

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri bakery dan cake di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat. Peningkatan ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin praktis serta kebutuhan akan makanan siap saji yang tidak hanya lezat, tetapi juga berkualitas. Kondisi tersebut membuka peluang besar bagi para pelaku usaha untuk terus memperluas bisnisnya. Namun, tingginya persaingan menuntut setiap pelaku usaha mampu menghadirkan produk yang berkualitas, terjangkau, serta disertai layanan cepat dan tepat waktu agar tetap diminati konsumen.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen rantai pasokan (supply chain management) memegang peran krusial. Supply chain tidak hanya mencakup pengadaan bahan baku dan proses produksi, melainkan juga melibatkan distribusi hingga produk benar-benar sampai ke tangan konsumen. Heizer, Render, dan Munson (2020:64) menyebut rantai pasok sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan mendistribusikannya secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahap dalam rantai pasok harus dikelola dengan optimal agar efisiensi dapat tercapai.

Senada dengan itu, Lukman (2021:27) menegaskan bahwa rantai pasok meliputi aktivitas yang kompleks mulai dari penyediaan bahan baku, proses manufaktur, perakitan, pengelolaan inventaris, pergudangan, manajemen pesanan, distribusi, hingga pengiriman produk. Seluruh proses ini membutuhkan dukungan sistem informasi agar aliran barang dapat dipantau secara menyeluruh. Sementara itu, Kotler dan Keller (2021:31) menambahkan bahwa distribusi berperan penting dalam menyalurkan produk dari produsen ke konsumen akhir dengan cara yang efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Ermaya et al. (2022) dengan judul *“Implementasi Manajemen Rantai Pasok pada Industri Kue”* menunjukkan bahwa penerapan manajemen rantai pasok memiliki peran yang sangat krusial

dalam keberlangsungan sebuah usaha. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan sistem rantai pasok dengan baik, di mana keberadaan pemasok menjadi kunci utama dalam menjaga kelancaran produksi berbagai jenis kue. Ketepatan pemasok dalam menyediakan bahan baku, baik dari sisi kualitas maupun ketepatan waktu pengiriman, sangat memengaruhi hasil produksi yang pada akhirnya berdampak langsung pada nilai dan kepuasan konsumen. Selain itu, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa distributor berperan penting sebagai penghubung antara perusahaan dengan konsumen, terutama dalam memastikan produk, khususnya kue kering, dapat sampai ke tangan pembeli secara tepat waktu dan dalam kondisi yang terjaga. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kapabilitas manajemen rantai pasoknya agar mampu mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa manajemen rantai pasok tidak hanya sebatas pada ketersediaan bahan baku, tetapi juga mencakup aspek distribusi, logistik, dan koordinasi antar pihak yang terlibat. Hal ini menjadi relevan ketika dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi oleh Toko Geuliss Bakery & Cake di Kota Gunungsitoli. Sebagai sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti serta kue untuk memenuhi kebutuhan beragam konsumen, toko ini tidak hanya dituntut menjaga kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga memastikan ketepatan waktu dalam proses distribusi. Keberhasilan dalam mengelola kedua aspek tersebut—yaitu kualitas dan ketepatan pendistribusian—akan menjadi faktor penting yang menentukan daya saing Toko Geuliss Bakery & Cake di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk bakery yang segar dan praktis, Toko Geuliss Bakery & Cake perlu belajar dari temuan penelitian tersebut, terutama dalam hal pengelolaan pemasok dan peningkatan efisiensi distribusi. Upaya seperti optimalisasi stok bahan baku, pemanfaatan sistem informasi, hingga perbaikan pada proses logistik sangat

penting agar toko ini mampu memenuhi ekspektasi konsumen dan menjaga daya saing di tengah ketatnya persaingan industri bakery.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa Toko Geuliss Bakery & Cake masih menghadapi sejumlah hambatan yang cukup serius dalam pengelolaan rantai pasok. Salah satu kendala utama terdapat pada proses distribusi. Saat ini toko hanya mengandalkan satu unit kendaraan pengiriman untuk melayani semua pesanan. Keterbatasan armada ini membuat kapasitas distribusi tidak mampu menyeimbangi jumlah permintaan, sehingga pengiriman sering mengalami keterlambatan, terutama pada saat pesanan meningkat. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh faktor eksternal seperti cuaca yang tidak menentu serta kemacetan lalu lintas yang membuat keterlambatan sulit dihindarkan.

Selain distribusi, persoalan juga muncul pada sisi manajemen persediaan. Sering kali toko mengalami kekurangan bahan baku akibat keterlambatan pasokan dari pemasok. Situasi ini menjadi semakin krusial ketika permintaan melonjak secara mendadak, sehingga produksi tidak dapat berjalan maksimal. Dampaknya, jumlah produk yang dihasilkan berkurang, bahkan tidak jarang peluang penjualan hilang begitu saja. Kondisi ini tidak hanya mengganggu stabilitas operasional, tetapi juga berpotensi menurunkan kepuasan konsumen. Kendala lain yang teridentifikasi adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh pencatatan stok dan pemantauan distribusi masih dilakukan secara manual. Cara ini dinilai kurang efisien, rentan menimbulkan kesalahan, dan sulit dikendalikan secara cepat. Akibatnya, koordinasi internal menjadi tidak optimal dan respon terhadap permintaan konsumen berjalan lambat. Di sisi lain, beban biaya distribusi juga relatif tinggi. Faktor seperti jarak pengiriman yang cukup jauh, jumlah pesanan yang tidak merata di setiap rute, hingga pembelian bahan baku secara mendadak dengan harga lebih mahal, menambah tingginya biaya operasional toko.

Serangkaian persoalan tersebut menimbulkan dampak ganda. Di satu sisi, kualitas layanan menurun akibat keterlambatan pengiriman maupun keterbatasan produk yang tersedia. Di sisi lain, biaya operasional semakin

meningkat dan berpotensi mengurangi margin keuntungan. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, risiko jangka panjang yang dapat muncul antara lain penurunan kepuasan pelanggan, melemahnya daya saing toko, bahkan berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas layanan Toko Geuliss Bakery & Cake. Oleh sebab itu, diperlukan langkah perbaikan yang terencana dan strategis. Perencanaan armada distribusi harus ditingkatkan, manajemen persediaan perlu diperbaiki dengan sistem yang lebih modern, teknologi informasi harus mulai dimanfaatkan untuk pemantauan stok maupun distribusi, serta pengendalian biaya harus lebih ketat. Dengan langkah-langkah ini, rantai pasok diharapkan dapat berjalan lebih efisien, kualitas layanan dapat ditingkatkan, dan daya saing Toko Geuliss Bakery & Cake tetap terjaga di tengah persaingan industri bakery yang semakin kompetitif.

Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka dapat diperkirakan risiko yang ditimbulkan akan semakin besar. Beberapa di antaranya adalah meningkatnya biaya operasional akibat pemborosan, sering terjadinya keterlambatan distribusi, serta penurunan kualitas produk saat diterima oleh konsumen. Dalam jangka panjang, dampak ini tidak hanya berimplikasi pada berkurangnya kepuasan pelanggan, tetapi juga dapat melemahkan posisi Toko Geuliss Bakery & Cake dalam persaingan bisnis bakery dan cake yang kian kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dalam pengelolaan rantai pasok, khususnya pada bagian distribusi, agar toko mampu mempertahankan mutu layanan, meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus memperkuat daya saing di pasar.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis terhadap efisiensi rantai pasokan dalam pendistribusian produk di Toko Geuliss Bakery & Cake untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem yang berjalan saat ini serta memberikan rekomendasi perbaikan. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul “Analisis Efisiensi Rantai Pasokan dalam Pendistribusian Produk pada Toko Geuliss Bakery & Cake.”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitiannya adalah memfokuskan hanya membahas tentang Analisis Efisiensi Rantai Pasokan dalam Pendistribusian Produk pada Toko Geuliss Bakery & Cake.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses alur rantai pasokan pada Toko Geuliss Bakery & Cake dalam pendistribusian produk kepada konsumen?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Toko Geuliss Bakery & Cake dalam distribusi produk?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Toko Geuliss Bakery & Cake dalam meningkatkan efisiensi rantai pasokan agar pendistribusian produk berjalan optimal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses alur rantai pasokan pada Toko Geuliss Bakery & Cake dalam pendistribusian produk kepada konsumen.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi Toko Geuliss Bakery & Cake dalam distribusi produk.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Toko Geuliss Bakery & Cake dalam meningkatkan efisiensi rantai pasokan agar pendistribusian produk berjalan optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu manajemen, khususnya pada bidang manajemen rantai pasokan dan distribusi. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan teori tentang pentingnya efisiensi rantai pasokan dalam mendukung kelancaran pendistribusian produk, khususnya pada industri roti dan kue.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman langsung dalam menganalisis efisiensi rantai pasokan dan pendistribusian pada perusahaan yang bergerak di bidang industri roti dan kue.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem rantai pasokan dan pendistribusian agar lebih efisien, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi yang berguna bagi mahasiswa dalam memahami penerapan teori manajemen rantai pasokan di lapangan, khususnya dalam konteks pendistribusian produk.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efisiensi rantai pasokan dan pendistribusian, baik di sektor industri roti dan kue maupun di bidang usaha lainnya, dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih beragam.